

CONTOH PENGHITUNGAN PAJAK TERUTANG DAN PENGISIAN SPT TAHUNAN PPh WP BADAN

Setelah kewajiban mendaftarkan diri menjadi WP terpenuhi, maka setiap tahun setelah Tahun Pajak berakhir, seperti halnya WP Orang Pribadi, WP Badan harus melaksanakan kewajiban untuk melaporkan penghasilannya melalui SPT Tahunan PPh. Untuk itu, diharapkan agar WP mengisi SPT Tahunan PPh dengan benar, lengkap, jelas, dan menandatangani. Setelah itu, WP menyampaikan SPT Tahunan PPh tersebut ke KPP tempat WP terdaftar atau ke Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) dalam wilayah KPP baik secara manual maupun elektronik. Hal ini merupakan wujud pelaksanaan Pasal 3 ayat (1) UU KUP yang menentukan bahwa “Setiap WP wajib mengisi Surat Pemberitahuan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab, satuan mata uang rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke DJP tempat WP terdaftar dan dikukuhkan”. Sebaliknya setiap orang yang karena kealpaannya atau dengan sengaja tidak menyampaikan SPT Tahunan atau menyampaikan SPT Tahunan tetapi isinya tidak benar atau tidak lengkap, atau melampirkan keterangan yang isinya tidak benar, sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara, dapat dikenakan sanksi administrasi dan/atau sanksi pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Berikut ini adalah ilustrasi lengkap penghitungan pajak terutang dan pengisian SPT Tahunan PPh WP Badan atau yang dikenal sebagai SPT Tahunan PPh Form 1771 sampai dengan pembuatan SSP-nya

PT Herbal Sehat yang didirikan tahun 2006 merupakan WP yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur obat-obatan herbal. Berikut ini adalah data dan transaksi berkaitan dengan pengisian SPT Tahunan PPh WP Badan (SPT 1771):

I. Data identitas WP :

1. Nama WP : PT Herbal Sehat
2. NPWP : 01.444.555.6.777.000
3. Alamat domisili usaha : Jl. Candi Sewu No.10 Malang Jawa Timur Telp 0341-123456
4. Jenis usaha : Manufaktur obat-obatan (farmasi) KLU 35220
5. Direktur Utama : Drs. Apt Ahmad Yasin Abdurrahman, MBA
6. Direktur : Muhammad Abdullah Azzam, ST, MSc
7. Komisaris Utama : Ibrahim Mas'ud Abdurrahman, ST, M.Eng
8. Komisaris : Ashma Hanifah Shalihah, S.Psi
6. Lain-lain : Laporan keuangan tidak diaudit oleh akuntan publik
: Tidak menggunakan jasa konsultan pajak

II. Data ringkasan hasil kegiatan usaha selama tahun 2010

**PT Herbal Sehat
Laporan Laba Rugi
Untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2010**

Usaha dalam Negeri:	
Penjualan	Rp 20.005.654.000,00
Retur Penjualan	(Rp 954.852.000,00)
Potongan Penjualan	(Rp 545.987.000,00)
Penjualan Nero	Rp 18.504.815.000,00
Harga Pokok Penjualan	(Rp 14.654.879.000,00)
Labanya Bruto	Rp 3.849.936.000,00
Biaya Usaha :	

Gaji, upah, THR, tunjangan lain	Rp 1.551.900.000,00	
Alat tulis dan biaya kantor	23.958.000,00	
Perjalanan dinas	53.465.000,00	
Listrik, air, internet dan telepon	16.825.000,00	
Bunga pinjaman Bank Mandiri	36.783.000,00	
Iklan/promosi	297.285.000,00	
Pajak Bumi Bangunan dan bea materai	53.726.000,00	
PPh Pasal 25	60.000.000,00	
Representasi/jamuan	65.798.000,00	
Royalti/paten	237.465.000,00	
Transportasi/distribusi	12.132.000,00	
Sewa	197.958.000,00	
Kerugian piutang	105.654.000,00	
Penyusutan	150.520.000,00	
Lain-lain		
Total biaya usaha		Rp 3.148.592.000,00
Laba usaha		Rp 701.344.000,00
Penghasilan di luar usaha :		
Dividen	25.000.000,00	
Sewa	25.000.000,00	
Total penghasilan di luar usaha		Rp 50.000.000,00
Laba bersih (penghasilan neto) dalam negeri		Rp 751.344.000,00
Usaha di luar negeri :		
Laba usaha neto Cabang di Luar Negeri	Rp 100.000.000,00	
Bunga obligasi dari Singapura	50.000.000,00	
Total penghasilan dari luar negeri		Rp 150.000.000,00
Jumlah laba (penghasilan neto)		Rp 901,344.000,00

A. Informasi yang digunakan sebagai dasar penyesuaian penghitungan laba (rugi) fiskal :

1. Di dalam Gaji, Upah, Tunjangan Hari Raya (THR), dan Tunjangan lain terdapat pengeluaran untuk pembelian beras yang dibagikan kepada karyawan sebesar Rp 20.365.000,00 dan biaya pengobatan karyawan senilai Rp 5.100.000,00.-
2. Di dalam biaya lain-lain terdapat biaya rekreasi karyawan Rp 2.652.000,00.
3. Di dalam biaya perjalanan dinas terdapat bukti-bukti pendukung atas nama keluarga pemegang saham sebesar Rp 596.000,00.
4. Pengeluaran berupa biaya representasi dan jamuan sebesar Rp 65.798.000,00 tidak didukung dengan bukti pengeluaran eksternal.
5. Biaya royalti sebesar Rp 237.465.000,00, yang ada bukti pendukungnya dari pihak eksternal sebesar Rp 225.353.000,00.
6. Piutang yang benar-benar tidak tertagih dan telah memenuhi syarat untuk diakui sebagai piutang tak dapat ditagih menurut perpajakan dalam tahun 2011 sebesar Rp 60.500.000,00
7. Dalam biaya promosi terdapat sumbangan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan utama perusahaan sebesar Rp 12.754.000,00.
8. Perusahaan mempunyai aktiva (aset) tetap sebagai berikut:
 - a. Mesin produksi, dibeli pada tanggal 1 Januari 2007 seharga Rp 8.500.000.000,00
 - b. Kendaraan, dibeli pada tanggal 1 Januari 2008 seharga Rp 400.000.000,00
 - c. Komputer, dibeli pada tanggal 5 Maret 2010 seharga Rp 300.000.000,00
 - d. Inventaris, dibeli pada tanggal 10 Januari 2007 seharga Rp 300.000.000,00

- e. Bangunan permanen, selesai dibangun dan siap digunakan pada tanggal 1 Januari 2007, untuk pabrik senilai Rp 1.600.000.000,00.
- Mesin produksi, kendaraan, komputer dan inventaris merupakan aktiva berwujud kelompok II
9. Dalam penjualan tidak memasukkan penjualan kepada karyawan sebesar Rp 20.000.000,00 yang penagihannya melalui pemotongan gaji setiap bulan.
 10. Penghasilan sewa (dalam penghasilan luar usaha) sebesar Rp 25.000.000,00 terdiri dari sewa bangunan senilai Rp 5.000.000,00, sewa atas peralatan pabrik di dalam bangunan tersebut senilai Rp 12.000.000,00 dan sewa atas kendaraan senilai Rp 8.000.000,00. Sewa tersebut diterima dari PT Malang Indah yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo 30 Malang NPWP: 01.666.555.4.777.000. Sewa tersebut diterima setiap tahun untuk jangka waktu beberapa tahun.
 11. Dividen sebesar Rp 25.000.000,00 merupakan dividen kas atas penyertaan saham pada PT Berkah Amanah yang beralamat di Jl. Condet Raya 28 Jakarta NPWP: 01.333.888.1.111.000. Kepemilikan saham pada PT Berkah Amanah adalah 30% senilai Rp 300.000.000,00
 12. Pada laba usaha neto Cabang di Luar Negeri termasuk Cabang Brunei Darussalam yang mengalami kerugian usaha Rp 100.000.000,00 selama tahun 2010
- B. Informasi lain yang digunakan sebagai dasar pengisian SPT Tahunan PPh adalah:
1. PT Herbal Sehat selama tahun 2010 telah menjual hasil produksinya kepada Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo yang beralamat di Jl. Pangeran Diponegoro. Jakarta NPWP: 02.222.222.1.111.000. Penjualan tersebut senilai Rp 11.000.000.000,00 (harga ini termasuk PPN 10%).
 2. PT Herbal Sehat (mempunyai API) mengimpor sebagian bahan baku untuk proses produksi dari China dengan harga faktur USD 40,000.00. PT Herbal Sehat membayar biaya-biaya sebagai berikut: biaya angkut dan biaya asuransi selama perjalanan antar daerah pabean masing-masing sebesar USD 3,000.00, dan USD 7,000.00, bea masuk sebesar 5% dari *Cost Insurance and Freight* (CIF) dan bea masuk tambahan sebesar 20% dari CIF. Kurs menurut Keputusan Menteri Keuangan adalah USD1.00 = Rp 10.000,00. PT Herbal Sehat membayar bea masuk, bea masuk tambahan dan PPh Pasal 22 impor melalui Bendahara Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok di Jl. Pelabuhan No. 202 Tanjung Priok Jakarta Utara, NPWP: 03.444.555.666.000.
 3. Tarif pajak atas laba usaha di luar negeri (Malaysia) adalah tarif pajak 40%.
 4. Tarif pajak atas bunga obligasi Indonesia Coal Ltd di Singapura sebesar 25%.
 5. Total angsuran PPh Pasal 25 dalam tahun 2010 sebesar Rp 60.000.000,00 dibayarkan setiap bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan Desember 2010.
 6. Tahun 2007 pada saat PT Herbal Sehat memulai menjalankan produksi mengalami kerugian Rp 587.699.000. Tahun 2008 PT Herbal Sehat masih mengalami kerugian sebesar Rp 212.301.000. Tahun 2009 baru mendapat laba bersih sebesar Rp 700.000.000,00
 7. Tanggal 2 Mei 2010 menerima bantuan penelitian herbal dari Pemerintah senilai Rp 30.000.000,00. Bantuan ini dibukukan di modal donasi
 8. Perusahaan membagi dividen sebesar Rp 500,00 per lembar kepada para pemegang saham biasa.
 9. PT Herbal Sehat menyampaikan SPT Tahunan PPh tahun 2010 pada tanggal 31 Maret 2011. Jika lebih bayar dikompensasi ke utang pajak lainnya

III. Data Pemegang Saham

No	Nama	NPWP	Jenis Saham	Jumlah lembar	Nominal per lembar
1	Ibrahim Mas'ud A	04.333.222.1.777.000	Saham Biasa	100.000	Rp 9.000,00
2	M. Abdullah Azzam	04.111.444.2.777.000	Saham Biasa	50.000	Rp 9.000,00
3	Ahmad Yasin A	04.222.555.1.777.000	Saham Biasa	70.000	Rp 9.000,00

IV. Rincian Harga Pokok Penjualan

1. Pembelian Bahan Baku dan Bahan Pembantu	7.938.575.000
2. Gaji, Upah, Bonus, Gratifikasi, Honorarium, THR Langsung	2.915.434.000
3. Biaya Produksi Tidak Langsung:	
a. Penyusutan Dan Amortisasi	1.177.499.000
b. Sewa	123.623.000
c. Bunga Pinjaman Bank Mandiri untuk Investasi Alat Produksi	1.994.376.000
d. Jasa pemeliharaan perbaikan mesin dan alat produksi	150.401.000
e. Gaji, Upah, Bonus, Gratifikasi, Honorarium, THR Tak Langsung	155.257.000
f. Bahan pengemasan	169.486.000
g. Listrik, air, telepon, internet	27.948.000
h. Biaya Lainnya	94.361.000
Total Biaya Produksi Tidak Langsung	3.892.951.000
4. Persediaan Awal Baku dan Bahan Pembantu	166.984.000
5. Persediaan Akhir Baku dan Bahan Pembantu	186.320.000
6. Persediaan Awal Barang Jadi	324.947.000
7. Persediaan Akhir Barang Jadi	397.692.000
Harga Pokok Penjualan	14.654.879.000

PT Herbal Sehat sudah menerapkan *actual* dan *full costing* untuk keperluan penyusunan laporan keuangan. PT Herbal Sehat tidak memiliki barang setengah jadi karena pada akhir bulan selalu dilakukan penyelesaian produksi untuk memudahkan perhitungan harga pokok produksi dan karakteristik produksinya memungkinkan untuk penyelesaian produksi dalam satu hari.

Tidak ada koreksi fiskal untuk penyusutan mesin produksi karena menggunakan metode garis lurus dengan umur yang sesuai dengan umur kelompok aktiva mesin produksi yakni kelompok II. Tidak ada koreksi fiskal untuk amortisasi paten dan royalti karena sudah sesuai dengan ketentuan perpajakan

Diminta :

- Susunlah rekonsiliasi fiskal sebagai persiapan menyusun laporan laba rugi fiskal.
- Isilah SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2010.

Penyelesaian :

PT Herbal Sehat
Rekonsiliasi Fiskal Penghitungan Laba Rugi Tahun Pajak 2010
(dalam ribuan rupiah)

	Menurut Akuntansi	Rekonsiliasi Fiskal		Menurut Fiskal
		Beda Tetap	Beda Sementara	
Usaha dalam negeri				
Penjualan	20.005.654	A9) 20.000 (+)		20.025.654
Retur penjualan	(954.852)			(954.852)
Potongan penjualan	(545.987)			(545.987)
Penjualan neto	18.504.815			18.524.815
Harga pokok penjualan	(14.654.879)			(14.654.879)
Laba bruto	3.849.936			3.869.936
Biaya usaha				
Gaji, Upah, THR, Tunj.Lain	1.551.900	A1) 25.465 (-)		1.526.435
Alat tulis, biaya kantor	23.958			23.958
Perjalanan dinas	53.465	A3) 596 (-)		52.869
Listrik, air, telepon	16.825			16.825
Bunga pinjaman Bank Mandiri	36.783			36.783
Iklan/ promosi	297.285	A7) 12.754 (-)		284.531
PBB, bea materai	53.726			53.726

Angsuran PPh Pasal 25	60.000	A13) 60.000 (-)	0
Representasi/perjamuan	65.798	A4) 65.798 (-)	0
Royalti/paten	237.465	A5) 12.112 (-)	225.353
Transportasi/distribusi	12.132		12.132
Sewa	197.958		197.958
Kerugian piutang	105.654	A6) 45.154 (-)	60.500
Penyusutan	150.520	A8) 48.230 (+)	198.750
Lain-lain	285.123	A2) 2.652 (-)	282.471
Total biaya usaha	(3.148.592)		(2.972.291)
Laba usaha	701.344		897.645
Penghasilan luar usaha			
- Dividen	25.000	A11) 25.000 (-)	0
- Sewa	25.000	A10) 5.000 (-)	20.000
Total penghasilan luar usaha	50.000		20.000
Laba bersih dalam negeri	751.344		917.645
Usaha di luar negeri:			
- Laba usaha di Malaysia	100.000	A12) 100.000	200.000
- Bunga obligasi di Singapura	50.000		50.000
Total penghasilan luar negeri	150.000		250.000
Jumlah laba/penghasilan neto	901.344		1.167.645

Penjelasan kolom rekonsiliasi fiskal :

Penjelasan ini didasarkan pada informasi bagian A no. 1 s/d 11 dan Laporan Laba Rugi

A1)	Imbalan dalam bentuk natura (beras Rp 20.365.000,00 dan pengobatan Rp 5.100.000,00) tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto (<i>non-deductible expense</i>) sesuai Pasal 9 ayat (1) UU PPh. Oleh karena itu, dalam rekonsiliasi fiskal, jumlah biaya tersebut harus dikurangkan dari biaya menurut akuntansi yang berarti berpengaruh menaikkan laba bersih sebelum pajak (disebut sebagai koreksi positif).
A2)	Sama dengan A1) yaitu natura tak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto (koreksi positif)
A3)	Biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan pribadi pemegang saham berupa perjalanan dinas anggota keluarga pemegang saham sebesar Rp 596.000,00 tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto (<i>non-deductible expense</i>) sesuai Pasal 9 ayat (1) UU PPh (koreksi positif).
A4)	Biaya representasi jamuan harus didukung daftar nominatif dan bukti pengeluarannya. Jika tidak ada maka biaya tak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto (koreksi positif)
A5)	Sama dengan A4), setiap transaksi harus didukung bukti yang valid. Jika tidak ada tak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto (koreksi positif)
A6)	Menurut akuntansi, perusahaan diperbolehkan membentuk penyisihan kerugian piutang tak tertagih pada setiap akhir tahun untuk menaksir besarnya piutang yang tidak dapat ditagih pada tahun berikutnya. Perusahaan membentuk penyisihan sebesar Rp 105.654.000,00 pada akhir tahun 2010, sehingga dalam laporan laba rugi tampak kerugian piutang sebesar Rp 105.654.000,00. Hal tersebut berbeda dengan ketentuan fiskal yang menyatakan bahwa kerugian piutang yang boleh diakui adalah sejumlah piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih. Oleh karena piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih menurut fiskal adalah Rp 60.500.000,00, maka biaya kerugian menurut akuntansi harus dikurangi dengan Rp 45.154.000,00. Jumlah perbedaan tersebut harus dikurangkan dari biaya menurut akuntansi, yang berarti berpengaruh menaikkan laba bersih sebelum pajak (sebagai koreksi positif).

A7)	Sumbangan untuk berbagai kepentingan kepada pihak-pak yang tidak mempunyai hubungan kerja, usaha, kepemilikan dan penguasaan merupakan biaya yang tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto, Hanya sumbangan yang memenuhi syarat yang diatur Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2010 yang dapat dibiayakan, seperti sumbangan olahraga prestasi kepada lembaga pembinaan olahraga prestasi. Biaya sumbangan sebesar Rp 12.754.000,00 dalam biaya promosi/iklan baris dikurangkan dari biaya menurut akuntansi, yang berarti berpengaruh menaikkan laba bersih sebelum pajak (sebagai koreksi positif).
A8)	<p>Penyusutan menurut akuntansi kemungkinan berbeda dengan menurut fiskal karena terdapat perbedaan dalam metode penyusutan, pengakuan nilai sisa, taksiran masa manfaat/umur ekonomis. Penghitungan penyusutan tahun 2010 menurut fiskal adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan: 12,5% x Rp 400.000.000,00 = Rp 50.000.000,00 • Komputer 10/12 x 12,5% x Rp 300.000.000,00 = Rp 31.250.000,00 • Inventaris: 12,5% x Rp 300.000.000,00 = Rp 37.500.000,00 • Bangunan: 5% x Rp 1.600.000.000,00 = <u>Rp 80.000.000,00</u> <p style="text-align: right;">Rp 198.750.000,00</p> <p>Dalam rekonsiliasi fiskal, biaya penyusutan menurut akuntansi harus ditambah dengan Rp 48.230.000,00 (yaitu Rp 198.750.000,00 - Rp 150.520.000,00), yang berarti mengurangi laba bersih sebelum pajak (sebagai koreksi negatif).</p>
A9)	Termasuk dalam penjualan adalah penjualan dengan kredit atau dengan dasar akrual artinya penjualan diakui tidak pada saat penerimaan kas tetapi saat penyerahan barang. Penjualan kepada karyawan yang pembayarannya tidak pada saat transaksi penyerahan barang tetap diakui sebagai penjualan tahun 2011. Dalam rekonsiliasi fiskal, penjualan kepada karyawan sebesar Rp 20.000.000,00 akan menambah penghasilan menurut akuntansi, yang berarti berpengaruh menaikkan laba bersih sebelum pajak (sebagai koreksi positif).
A10)	Penghasilan berupa sewa tanah dan atau bangunan adalah penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final. Oleh karena bersifat final maka jumlah pajak yang telah dipotong tersebut tidak dapat dikreditkan dari total PPh yang terutang pada akhir tahun, sehingga penghasilan tersebut juga tidak perlu diperhitungkan dalam menentukan laba kena pajak. Dalam koreksi, fiskal, penghasilan berupa sewa atas bangunan sebesar Rp 5.000.000,00 dikurangkan dari penghasilan sewa menurut akuntansi, yang berarti menurunkan laba bersih sebelum pajak (koreksi negatif).
A11)	Dividen yang diperoleh atau diterima perseroan terbatas sebagai WP dalam negeri bukan merupakan penghasilan kena pajak (objek pajak) sepanjang sesuai Pasal 4 ayat (3) UU PPh. Dividen yang diterima PT Herbal Sehat dari PT Berkah Amanah sebesar Rp 25.000.000,00 harus dikurangkan dari penghasilan dividen menurut akuntansi yang berarti akan menurunkan laba bersih sebelum pajak (koreksi negatif).
A12)	PPh yang dibayarkan oleh WP yang dilaporkan sebagai biaya pada laporan laba rugi tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto WP sesuai Pasal 9 ayat (1) UU PPh (koreksi positif).

Rekonsiliasi fiskal juga dapat dibuat dengan format sebagai berikut:

PT Perdana	
Rekonsiliasi Fiskal Penghitungan Laba Rugi Tahun Pajak 2010	
Laba Bersih menurut akuntansi	Rp 901.344.000,00
Koreksi Positif :	
1. Gaji, upah, THR, tunjangan lain	Rp 25.465.000,00
2. Lain-lain	2.652.000,00
3. Perjalanan dinas	596.000,00

4. Representasi	65.798.000,00	
5. Royalti dan paten	12.112.000,00	
6. Kerugian piutang	45.154.000,00	
7. Iklan/promosi	12.754.000,00	
8. Penjualan	20.000.000,00	
9. PPh Pasal 25	60.000.000,00	
10. Kerugian cabang Brunei	100.000.000,00	
Total koreksi positif	-----	Rp 344.531.000,00 (+)
Koreksi negatif		Rp 1.245.875.000,00
1. Penyusutan	Rp 48.230.000,00	
2. Dividen	25.000.000,00	
3. Sewa	5.000.000,00	
Total koreksi negatif	-----	Rp 78.230.000,00 (-)
Laba Kena Pajak (menurut fiskal)		Rp 1.167.645.000,00

Penjelasan lampiran III Kredit Pajak Dalam Negeri (Formulir 1771-III) :

Pemotong Pajak	Penghitungan PPh
Bendaharawan RS Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo Jakarta	Diambil dari informasi II B no. 1 (kasus) PPh Pasa1 22 = tarif 1,5% x nilai pembelian tidak termasuk PPN DPP-PPN = $100\% / 110\% \times \text{Rp } 11.000.000.000,00$ = Rp 10.000.000.000,00 PPh Pasal 22 = $1,5\% \times \text{Rp } 10.000.000.000,00$ = Rp 150.000.000,00
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Diambil dari informasi II A no. 2 (kasus) PPh Pasal.22 = tarif 2,5% x nilai impor Nilai ixnpor = CIF + bea masuk & bea masuk tambahan ($\$ 40,000.00 + \$ 3,000.00 + \$ 7,000.00$) + $25\% \times \text{CIF}$ = $\$ 50,000.00 + (25\% \times \$ 50,000.00)$ = $\$ 62,500.00$ atau $\$ 62,500.00 \times \text{Rp } 10.000,00$ = Rp 625.000.000,00 PPh Pasal 22 = $2,5\% \times \text{Rp } 625.000.000,00$ = Rp 15.625.000,00
PT Malang Indah	Diambil dari informasi II B No. 10 (kasus) PPh Pasal 23 atas sewa tanah dan bangunan bersifat final sehingga tidak dihitung sebagai kredit pajak. Tetapi objek lain dipotong PPh Pasal 23 PPh Pasal 23 untuk sewa kendaraan = $2\% \times \text{Rp}8.000.000,00$ = Rp 160.000,00 PPh Pasal 23 untuk sewa alat produksi = $2\% \times \text{Rp } 12.000.000,00$ = Rp 240.000,00

Penjelasan Lampiran Khusus Kredit Pajak Luar Negeri (Formulir 1771-7A) :

Penghasilan Kena Pajak = Laba menurut fiskal – kompensasi kerugian
= Rp 1.167.645.000 – Rp 100.000.000,00 = Rp 1.067.645.000,00

Menurut Pasal 31E Undang-undang PPh: WP badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% (lima puluh persen) dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan

Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah). Berhubung peredaran bruto PT Herbal Sehat dalam tahun pajak 2010 sebesar Rp20.025.654.000,00 dengan Penghasilan Kena Pajak sebesar Rp1.067.645.000,00 maka penghitungan PPh yang terutang :

- Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :
(Rp4.800.000.000,00 : Rp20.025.654.000,00) x Rp1.067.645.000,00 = Rp255.906.549,00
 - Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas :
Rp1.067.645.000,00 - Rp255.906.549 = Rp811.738.451,00
- PPh yang terutang :
- | | |
|--------------------------------|---------------------|
| - (50% x 25%) x Rp255.906.000= | Rp31.988.250,00 |
| - 25% x Rp811.738.000,00 = | Rp202.934.613,00(+) |
| Jumlah PPh yang terutang | Rp234.922.863,00 |

Penentuan kredit pajak luar negeri yang diperbolehkan (PPh Pasal 24) :

Negara	PPh terutang	Batas maksimum kredit pajak:	PPh yang dibayar di LN	PPh Pasal 24
	(1)	(2)	(3)	Terendah (1),(2),(3)
Malaysia	Rp234.922.863,00	(200 juta / 1.067.645.000,00) x Rp234.922.863,00= Rp44.007.674	40% x Rp 200 juta = Rp 80.000.000	Rp44.007.674
Singapura	Rp234.922.863,00	(50 juta / 1.067.645.000) x Rp234.922.863,00= Rp11.001.918	25% x Rp 50 juta = Rp 12.500.000,00	Rp11.001.918

Penjelasan Bagian A Lampiran V (Formulir 1771-V): DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN

Penerima dividen dan jumlah dividen yang diterima sekaligus daftar pemegang saham dapat dilihat pada contoh kasus dengan penghitungan sebagai berikut:

No	Nama	Dividen/lembar	Σ lembar	Jumlah Dividen
1	Ibrahim Mas'ud A	Rp 500,00	100.000	100.000 lembar x Rp 500,00 = Rp 50.000.000,00
2	M. Abdullah Azzam	Rp 500,00	50.000	50.000 lembar x Rp 500,00 = Rp Rp 25.000.000,00
3	Ahmad Yasin A	Rp 500,00	75.000	75.000 lembar x Rp 500,00 = Rp 37.500.000,00

No	Nama	Nilai nominal/lembar	Σ lembar	Jumlah Modal Saham
1	Ibrahim Mas'ud A	Rp 9.000,00	100.000	100.000 lembar x Rp 9.000,00 = Rp 900.000.000,00
2	M. Abdullah Azzam	Rp 9.000,00	50.000	50.000 lembar x Rp 9.000,00 = Rp Rp 450.000.000,00
3	Ahmad Yasin A	Rp 9.000,00	75.000	75.000 lembar x Rp 9.000,00 = Rp 675.000.000,00

Penjelasan Lampiran IV PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK (Formulir 1771-IV)

Penghasilan yang bersifat final dapat dilihat pada contoh kasus terdiri dari:

- Besarnya penghasilan atas sewa tanah dan bangunan Rp 5.000.000,00.
PPh final yang dipotong oleh pihak lain : 10% x Rp 5.000.000,00 = Rp 500.000,00
- Informasi tentang penghasilan yang bukan objek pajak
 - Dividen yang diperoleh dari Perseroan Terbatas sehubungan penyertaan saham melebihi 25% dan dividen berasal dari laba ditahan;
 - Bantuan/sumbangan Pemerintah untuk riset hibah. Bantuan ini dibukukan ke modal donasi

Penjelasan untuk menghitung angsuran PPh Pasal 25 tahun 2011:

Penghasilan teratur terdiri dari:

Penghasilan neto fiskal 1.167.645.000

Dikurangi penghasilan tidak teratur:

Sewa diterima tahun 2010 (20.000.000)

Penghasilan neto luar negeri (150.000.000)

Jumlah 997.645.000

Berhubung peredaran bruto tahun 2011 belum diketahui, maka tarif PPh yang dipakai adalah 25%

PPh badan terutang = 25% X 997.645.000 249.411.250

Kredit pajak 221.034.592

PPh badan yang harus dibayar sendiri	28.376.658
PPh Pasal 25 = $1/12 \times 28.376.658$	2.364.722

Pada kasus ini, penulis tidak membuatkan contoh Laporan Posisi Keuangan/Neraca. Namun untuk pengisian SPT Tahunan PPh Badan, lampiran khusus 8A yang merupakan transkrip Neraca harus diisi

FORMULIR	1771	SPT TAHUNAN	TAHUN PAJAK
	DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN	2 0 1 0
		PERHATIAN	<input type="checkbox"/> SEBELUM MENGGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN <input type="checkbox"/> ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM <input type="checkbox"/> BERI TANDA "X" PADA <input type="checkbox"/> (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI
IDENTITAS	N P W P :	0 1 4 4 4 5 5 5 6 7 7 7 0 0 0	
	NAMA WAJIB PAJAK :	P T H e r b a i S e h a t	
	JENIS USAHA :	F a r m a s i d a n J a m u	KLU : 3 5 2 2 0
	NO. TELEPON :	0 3 4 1 - 1 2 3 4 5 6	NO. FAKS : 0 3 4 1 - 1 2 3 4 5 6
	PERIODE PEMBUKUAN :	0 1 0 1 s.d. 3 1 1 2	
	NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (khusus BUT) :		
	PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN :	<input type="checkbox"/> DIAUDIT <input type="checkbox"/> OPINI AKUNTAN <input checked="" type="checkbox"/> TIDAK DIAUDIT	
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK :	- - - - -		
N P W P KANTOR AKUNTAN PUBLIK :	- - - - -		
NAMA AKUNTAN PUBLIK :	- - - - -		
N P W P AKUNTAN PUBLIK :	- - - - -		
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK :	- - - - -		
N P W P KANTOR KONSULTAN PAJAK :	- - - - -		
NAMA KONSULTAN PAJAK :	- - - - -		
N P W P KONSULTAN PAJAK :	- - - - -		
*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)		RUPIAH *)	
(1)	(2)	(3)	
A. PENGHASILAN KENA PAJAK	1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Diisi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3)	1	1.167.645.000
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8)	2	100.000.000
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)	3	1.067.645.000
B. PPh TERUTANG	4. PPh TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT)		
	a <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (1) Huruf b X Angka 3.....		
	b <input type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 17 ayat (2b) Huruf b X Angka 3.....		
	c <input checked="" type="checkbox"/> Tarif PPh Ps. 31E ayat (1) (Lihat Buku Petunjuk)	4	234.922.863
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	5	-
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5)	6	234.922.863
C. KREDIT PAJAK	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	7	-
	8. a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diisi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 6)	8a	166.025.000
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 8)	8b	55.009.592
	c. JUMLAH (8a + 8b)	8c	221.034.592
	9. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (6 – 7 – 8c)	9	13.888.271
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT		
	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI		
	a. PPh Ps. 25 BULANAN	10a	60.000.000
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak)	10b	-
	c. JUMLAH (10a + 10b)	10c	60.000.000
D. PPh KURANG/ LEBIH BAYAR	11. a. <input type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29) (9 – 10e)		
	b. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A)	11	(46.111.729)
	12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL	<input type="checkbox"/> TGL <input type="checkbox"/> BLN <input type="checkbox"/> THN	
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON :			
a <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu			
b. <input checked="" type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C atau Pasal 17D UU KUP)			

FORMULIR 1771 - I DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	LAMPIRAN - I SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL	TAHUN PAJAK <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;">2</td> <td style="width: 20px; height: 20px;">0</td> <td style="width: 20px; height: 20px;">1</td> <td style="width: 20px; height: 20px;">0</td> </tr> </table>	2	0	1	0
2	0	1	0			

IDENTITAS	N P W P :	0 1	4 4 4	5 5 5	6	7 7 7	0 0 0
	NAMA WAJIB PAJAK :	P T H e r b a l S e h a t					
	PERIODE PEMBUKUAN :	0 1 0 1	s.d.	3 1 1 2			

NO	URAIAN	RUPIAH
(1)	(2)	(3)
1.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :	
a.	PEREDARAN USAHA	18.504.815.000
b.	HARGA POKOK PENJUALAN	14.654.879.000
c.	BIAYA USAHA LAINNYA	3.148.592.000
d.	PENGHASILAN NETO DARI USAHA (1a - 1b - 1c)	701.344.000
e.	PENGHASILAN DARI LUAR USAHA	50.000.000
f.	BIAYA DARI LUAR USAHA	-
g.	PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA (1e - 1f).....	50.000.000
h.	JUMLAH (1d + 1g) :	751.344.000
2.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 5)	150.000.000
3.	JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2)	901.344.000
4.	PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	30.000.000
5.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :	
a.	BIAYA YANG DIBEBANKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA	596.000
b.	PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN	45.154.000
c.	PENGGANTIAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN	28.117.000
d.	JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN	-
e.	HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN	-
f.	PAJAK PENGHASILAN	60.000.000
g.	GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM	-
h.	SANKSI ADMINISTRASI	-
i.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI ATAS PENYUSUTAN FISKAL	-
j.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI ATAS AMORTISASI FISKAL	-
k.	BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	-
l.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA	210.664.000
m.	JUMLAH 5a s.d. 5l :	344.531.000
6.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF :	
a.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL	48.230.000
b.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL	-
c.	PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	-
d.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	-
e.	JUMLAH 6a s.d. 6d	48.230.000
7.	FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO TAHUN KE - 7a (Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b)	-
8.	PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7b)	1.167.645.000

CATATAN : Pindahkan jumlah Angka 8 ke Formulir 1771 Huruf A Angka 1.
D.1.1.32.31

FORMULIR **1771 - II**
 DEPARTEMEN KEUANGAN RI
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - II
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK
2 0 1 0

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL

N P W P : **0 1 4 4 4 5 5 5 6 7 7 7 0 0 0** NAMA WAJIB PAJAK : **PT Herbal Sehat**

PERIODE PEMBUKUAN : **0 1 0 1** s.d. **3 1 1 2**

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rupiah)	JUMLAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
1.	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	7.938.575.000	-	-	
2.	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	3.070.691.000	1.551.900.000	-	4.622.591.000
3.	BIAYA TRANSPORTASI	-	65.597.000	-	65.597.000
4.	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	1.177.499.000	150.520.000	-	1.328.019.000
5.	BIAYA SEWA	123.623.000	197.958.000	-	321.581.000
6.	BIAYA BUNGA PINJAMAN	1.994.376.000	36.783.000	-	2.031.159.000
7.	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	150.401.000	-	-	150.401.000
8.	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	-	105.654.000	-	105.654.000
9.	BIAYA ROYALTI	-	237.465.000	-	237.465.000
10.	BIAYA PEMASARAN/PROMOSI	-	297.285.000	-	297.285.000
11.	BIAYA LAINNYA	291.795.000	505.430.000	-	797.225.000
12.	PERSEDIAAN AWAL	491.931.000	-	-	491.931.000
13.	PERSEDIAAN AKHIR (-/-)	584.012.000	-	-	584.012.000
14.	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	14.654.879.000	3.148.592.000	-	17.803.471.000

Catatan :
 • Nomor 1 untuk Perusahaan Dagang diisi pembelian barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi pembelian bahan baku, bahan penolong dan barang jadi.
 • Nomor 7 termasuk management fee, technical assistance fee, dan jasa lainnya
 • Nomor 11 diisi dengan total biaya yang tidak tercantum dalam perincian 1 s.d. 10.
 • Nomor 12 dan 13 untuk perusahaan dagang diisi total persediaan awal dan akhir barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi total persediaan awal/akhir bahan baku/bahan penolong ditambah barang setengah jadi ditambah barang jadi.
D.1.1.32.54

LAMPIRAN - III 2 0 1 0

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
KREDIT PAJAK DALAM NEGERI

FORMULIR **1771 - III**
DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

TAHUN PAJAK

IDENTITAS

N P W P : NAMA WAJIB PAJAK : PT Herbal Sehat

PERIODE PEMBUKUAN : s.d.

NO.	PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK		OBJEK PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN		PAJAK PENGHASILAN	BUKTI PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN/SSP/SSPCP	
	NAMA	NPWP	JENIS PENGHASILAN / TRANSAKSI	(Rupiah)	YANG DIPOTONG / DIPUNGUT (Rupiah)	NOMOR	TANGGAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	RS Pusat Cipto Mangunkusumo	02.222.222.1.111.000	Penyerahan kepada bendaharawan (PPh Ps 22)	10.000.000.000	150.000.000	008/008/RSCM/2010	30-Agust-10
2.	Direktorat Jenderal Bea & Cukai	03.444.555.6.666.000	Impor (PPh Ps.22)	625.000.000	15.625.000	079/002/DJBC-TP/2010	26-Feb-10
3.	PT. Malang Indah	01.666.555.4.777.000	Sewa (PPh Ps.23)	20.000.000	400.000	036/006/MI/2010	02-Jun-10
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
JUMLAH				JML	10.645.000.000	166.025.000	

Catatan :

- Diisi dengan rincian per Bukti Pemotongan / Pemungutan Pajak.
- Pindahkan hasil penjumlahan PPh Pasal 22, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 Kolom (6) ke Formulir 1771 Huruf C Angka 8.a.

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

Halaman ke- dari halaman Lampiran-III

D.1.1.32.32

FORMULIR	1771 - IV	LAMPIRAN - IV	TAHUN PAJAK	2	0	1	0
	DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN					
IDENTITAS	NPWP	0 1 4 4 4 5 5 5 6 7 7 7 0 0 0					
	NAMA WAJIB PAJAK	PT Herbal Sehat					
	PERIODE PEMBUKUAN	0 1 0 1 s.d. 3 1 1 2					

BAGIAN A : PPh FINAL

NO.	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah)	TARIF (%)	PPh TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN, DAN DISKONTO SBI / SBN	-	-	-
2.	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI	-	-	-
3.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK	-	-	-
4.	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM MILIK PERUSAHAAN MODAL VENTURA	-	-	-
5.	PENGHASILAN USAHA PENYALUR / DEALER / AGEN PRODUK BBM	-	-	-
6.	PENGHASILAN PENGALIHAN HAK ATAS TANAH / BANGUNAN	-	-	-
7.	PENGHASILAN PERSEWAAN ATAS TANAH / BANGUNAN	5.000.000	10	500.000
8.	IMBALAN JASA KONSTRUKSI :			
	a. PELAKSANA KONSTRUKSI	-	-	-
	b. PERENCANA KONSTRUKSI	-	-	-
	c. PENGAWAS KONSTRUKSI	-	-	-
9.	PERWAKILAN DAGANG ASING	-	-	-
10.	PELAYARAN / PENERBANGAN ASING	-	-	-
11.	PELAYARAN DALAM NEGERI	-	-	-
12.	PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	-	-	-
13.	TRANSAKSI DERIVATIF YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA	-	-	-
14.	dst	-	-	-
JUMLAH BAGIAN A			JBA	500.000

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir a

BAGIAN B : PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

NO	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	BANTUAN / SUMBANGAN	30.000.000
2.	HIBAH	-
3.	DIVIDEN / BAGIAN LABA DARI PENYERTAAN MODAL PADA BADAN USAHA DI INDONESIA (Pasal 4 Ayat (3) Huruf f UU PPh)	25.000.000
4.	IURAN DAN PENGHASILAN TERTENTU YANG DITERIMA DANA PENSUN	-
5.	BAGIAN LABA YANG DITERIMA PERUSAHAAN MODAL VENTURA DARI BADAN PASANGAN USAHA	-
6.	SISA LEBIH YANG DITERIMA ATAU DIPEROLEH BADAN ATAU LEMBAGA NIRLABA YANG BERGERAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN/ATAU BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANG YANG TELAH TERDAFTAR PADA INSTANSI YANG MEMBIDANGINYA, YANG DITANAMKAN KEMBALI DALAM BENTUK SARANA DAN PRASARANA KEGIATAN PENDIDIKAN DAN / ATAU PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Pasal 4 Ayat (3) Huruf m UU PPh)	-
7.	-
JUMLAH BAGIAN B		55.000.000

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir b

Halaman ke- 1 dari 1 halaman Lampiran-IV

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

FORMULIR

1771 - V

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - V

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

- DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN
- DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

TAHUN PAJAK

2 0 1 0

IDENTITAS	NPWP :	0 1 4 4 4 5 5 5 6 7 7 7 0 0 0
	NAMA WAJIB PAJAK :	PT Herbal Sehat
	PERIODE PEMBUKUAN :	0 1 0 1 s.d. 3 1 1 2

BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN

NO (1)	NAMA (2)	ALAMAT (3)	NPWP (4)	JUMLAH MODAL DISETOR		DIVIDEN (Rupiah) (7)
				(Rupiah) (5)	% (6)	
1.	Ibrahim Mas'ud Abdurrahman	Jl. Candi Sewu 10 Malang	01.333.222.1.777.000	900.000.000	44%	50.000.000
2.	Muhammad Abdullah Azzam	Jl. Candi Sewu 10 Malang	04.111.444.2.777.000	450.000.000	22%	25.000.000
3.	Ahmad Yasin Abdurrahman	Jl. Candi Sewu 10 Malang	04.222.555.1.777.000	675.000.000	33%	37.500.000
4.					-	
5.					-	
6.					-	
7.					-	
8.					-	
9.					-	
10.					-	
JUMLAH BAGIAN A			JBA	2.025.000.000	100%	112.500.000

BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO (1)	NAMA (2)	ALAMAT (3)	NPWP (4)	JABATAN (5)
1.	Ahmad Yasin Abdurrahman	Jl. Candi Sewu 10 Malang	04.222.555.1.777.000	Direktur Utama
2.	Muhammad Abdullah Azzam	Jl. Candi Sewu 10 Malang	04.111.444.2.777.000	Direktur
3.	Ibrahim Mas'ud Abdurrahman	Jl. Candi Sewu 10 Malang	01.333.222.1.777.000	Komisaris Utama
4.	Ashma Hanifah Shalihah	Jl. Candi Sewu 10 Malang	04.555.333.1.777.000	Komisaris
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

LAMPIRAN - VI
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

FORMULIR 1771 - VI
DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

TAHUN PAJAK
2 0 1 0

- DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFLIASI
- DAFTAR UTANG DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFLIASI
- DAFTAR PIUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFLIASI

IDENTITAS

N P W P : 0 1 4 4 4 5 5 5 6 7 7 7 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK : PT Herbal Sehat

PERIODE PEMBUKUAN : 0 1 0 1 s.d. 3 1 1 2

BAGIAN A : DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFLIASI

NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JUMLAH PENYERTAAN MODAL	
				(Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PT Berkah Amanah	Jl. Condet Raya No.28 Jakarta	01.333.888.1.111.000	300.000.000	30
2.					
3.					
4.					
5.					
JUMLAH BAGIAN A			JBA	300.000.000	

BAGIAN B : DAFTAR UTANG DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFLIASI

NO	NAMA	N P W P	JUMLAH PINJAMAN (Rupiah)	TAHUN	BUNGA/TH %
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					

BAGIAN C : DAFTAR PIUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFLIASI

NO	NAMA	N P W P	JUMLAH PINJAMAN (Rupiah)	TAHUN	BUNGA/TH %
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
 TAHUN PAJAK **2 0 1 0**
DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

1A

NPWP : <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>		NAMA WAJIB PAJAK : PT Herbal Sehat					
KELOMPOK / JENIS HARTA	BULAN / TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (RUPIAH)	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN (RUPIAH)	METODE PENYUSUTAN / AMORTISASI		PENYUSUTAN / AMORTISASI FISKAL TAHUN INI (RUPIAH)	CATATAN
				KOMERSIAL	FISKAL		
HARTA BERWUJUD							
Kelompok 1:	0	0	0	0	0	0	
Kelompok 2:	2007 & 2008	9.500.000.000		Garis Lurus	Garis Lurus	1.261.250.000	rupa-rupa aset tetap kelompok 2
Kelompok 3:	0	0	0	0	0	0	
Kelompok 4:	0	0	0	0	0	0	
KELOMPOK BANGUNAN							
Permanen:	01-Jan-07	1.600.000.000	1.360.000.000	Garis Lurus	Garis Lurus	80.000.000	
Tidak Permanen:	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL						1.341.250.000	
JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL						1.293.020.000	
SELISIH PENYUSUTAN (PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF i ATAU ANGKA 6 HURUF a)						48.230.000	
HARTA TAK BERWUJUD							
Kelompok 1:							
Kelompok 2:	01-Jan-08	920.000.000	805.000.000	Garis Lurus	Garis Lurus	115.000.000	
Royalti & Paten							
Kelompok 3:							
Kelompok 4:							
Kelompok Lain-lain							
JUMLAH AMORTISASI FISKAL						115.000.000	
JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL						115.000.000	
SELISIH AMORTISASI (PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF j ATAU ANGKA 6 HURUF b)						0	

Malang
 WAJIB PAJAK / KUASA

(Ahmad Yasin Abdurrahman)

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
 TAHUN PAJAK
PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL
 UNTUK TAHUN PAJAK DAN TAHUN PAJAK BERJALAN

2A

N P W P : <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="5"/> <input type="text" value="6"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>		NAMA WAJIB PAJAK : PT Herbal Sehat						
NO	KERUGIAN DAN PENGHASILAN NETO FISKAL		KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL					
	TAHUN	RUPIAH	TH <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> (RUPIAH)	TH <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="0"/> (RUPIAH)	TH <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> (RUPIAH)	TH <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> (RUPIAH)	TH <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> (TAHUN PAJAK INI RUPIAH *)	TH <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> (TAHUN PAJAK INI RUPIAH *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	2007	(587.699.000)	587.699.000					
2	2008	(212.301.000)	112.301.000	100.000.000				
3	2009	700.000.000						
4	2010	1.167.645.000						
5								
dst								
JUMLAH		JML	700.00.000	100.000.000				

CATATAN:

- *) PINDAHKAN JUMLAH KOLOM INI KE FORMULIR 1771 HURUF A ANGKA 2
- **) PINDAHKAN JUMLAH KOLOM INI KE FORMULIR 1771 HURUF E ANGKA 14 BUTIR b

Malang
 WAJIB PAJAK

(Ahmad Yasin Abdurrahman)

LAMPIRAN KHUSUS**3A**
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
 TAHUN PAJAK **2 0 1 0**
PERYANTAAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP: **0 1 4 4 4 5 5 5 6 7 7 7 0 0 0**
 NAMA: **P T B e r k a h A m a n a h S e b a e**

I DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO	Nama	Alamat	NPWP/Tax Identification Number	Kegiatan Usaha	Bentuk Hubungan dengan Wajib Pajak
1	PT Berkah Amanah	Jl. Condet Raya No.28 Jakarta	01.333.888.1.111.000	Perdagangan distribusi farmasi	<input checked="" type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4
1					<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4
1					<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4
1					<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4
					<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

	Nama Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Metode Penetapan Harga	Alasan Penggunaan Metode
1	PT Berkah Amanah	<input checked="" type="checkbox"/> a <input type="checkbox"/> b <input type="checkbox"/> c <input type="checkbox"/> d <input type="checkbox"/> e <input type="checkbox"/> f <input type="checkbox"/> g	nihil	Comparable Uncontrolled Price	harga jual berlaku sama u/ semua
2		<input type="checkbox"/> a <input type="checkbox"/> b <input type="checkbox"/> c <input type="checkbox"/> d <input type="checkbox"/> e <input type="checkbox"/> f <input type="checkbox"/> g			
3		<input type="checkbox"/> a <input type="checkbox"/> b <input type="checkbox"/> c <input type="checkbox"/> d <input type="checkbox"/> e <input type="checkbox"/> f <input type="checkbox"/> g			
4		<input type="checkbox"/> a <input type="checkbox"/> b <input type="checkbox"/> c <input type="checkbox"/> d <input type="checkbox"/> e <input type="checkbox"/> f <input type="checkbox"/> g			
5		<input type="checkbox"/> a <input type="checkbox"/> b <input type="checkbox"/> c <input type="checkbox"/> d <input type="checkbox"/> e <input type="checkbox"/> f <input type="checkbox"/> g			

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

Malang **3 1 0 3 1 1**

WAJIB PAJAK/KUASA

(Empty box for signature)

(Ahmad Yasin Abdurrahman)

LAMPIRAN KHUSUS3A-1
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN
 TAHUN PAJAK **2010**
PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP : **01444555677000**
 NAMA WAJIB PAJAK / BUT: **P T H e r b a l S e h a t**

1 DOKUMENTASI PENETAPAN HARGA WAJAR TRANSAKSI
 Berikut catatan-catatan khusus yang kami buat untuk mendukung bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan Istimewa telah sesuai dengan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan kelaziman

1 Mengenai Gambaran Perusahaan Secara Rinci
 Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :

Ya	Tidak	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Struktur Kepemilikan yang menunjukkan keterkaitan antara semua perusahaan dalam satu kelompok perusahaan multinasional.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Struktur organisasi perusahaan Wajib Pajak.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Aspek-aspek operasional kegiatan usaha Wajib Pajak termasuk rincian fungsi-fungsi yang diselenggarakan oleh unit-unit yang berada dalam organisasi perusahaan Wajib Pajak.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Gambaran Lingkungan Usaha Secara Rinci.

2 Mengenai Transaksi
 Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :

Ya	Tidak	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Transaksi Wajib Pajak dengan perusahaan yang mempunyai hubungan Istimewa
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Transaksi Wajib Pajak dengan perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh hubungan Istimewa atau informasi mengenai transaksi pembanding
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Dalam hal Wajib Pajak bertindak sebagai pihak yang menjual, menyerahkan atau meminjamkan dalam transaksi-transaksi sebagaimana disebutkan diatas, kami telah menyelenggarakan catatan sebagai berikut : - Kebijakan penentuan harga dan daftar harga selama 5 (lima) tahun terakhir - Rincian biaya pabrikasi atau harga perolehan atau biaya penyiapan jasa.

3 Mengenai Catatan Hasil Analisis Kesebandingan
 Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :

Ya	Tidak	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Karakteristik dari produk (barang, jasa, pinjaman, instrumen keuangan, dan lain-lain) yang ditransaksikan.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Analisis Fungsional yang menjadi pertimbangan dilakukannya transaksi antara Wajib Pajak dengan perusahaan yang mempunyai hubungan Istimewa semua risiko-risiko diasumsikan dan aktiva-aktiva digunakan dalam transaksi tersebut
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kondisi-kondisi ekonomi pada saat terjadinya transaksi
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Syarat-syarat transaksi-transaksi (<i>term of transaction</i>), termasuk juga perjanjian sesuai kontrak antara Wajib Pajak dengan pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan Istimewa di luar negeri.
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Strategi bisnis Wajib Pajak pada saat melakukan transaksi afiliasi

4 Mengenai Catatan Mengenai Penentuan Harga Wajar
 Bahwasannya kami telah membuat catatan tentang :

Ya	Tidak	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Metodologi penentuan harga yang diterapkan oleh Wajib Pajak, yang menunjukkan bagaimana harga yang menunjukkan bagaimana harga yang wajar diperoleh, dan alasan metode tersebut dipilih dibandingkan dengan metode -metode lainnya.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Data pembanding yang digunakan Wajib Pajak untuk menentukan harga transfer
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Aplikasi metodologi penentuan harga transfer dan penggunaan data pembanding dalam harga transfer.

Malang, 31 Maret 2011
 Wajib Pajak / kuasa

Ahmad Yasin Abdurrahman

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

7A

TAHUN PAJAK

2 0 1 0

KREDIT PAJAK LUAR NEGERI

NPWP : 0 0 1 4 4 4 5 5 5 6 7 7 7 0 0 0		NAMA WAJIB PAJAK : PT Herbal Sehat					
NO.	PEMOTONG PAJAK		JENIS PENGHASILAN	JUMLAH NETO (RUPIAH)	PAJAK YANG TERUTANG / DIBAYAR DI LUAR NEGERI		KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN (RUPIAH)
	NAMA	ALAMAT			RUPIAH	VALAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Herbal Sehat	Malaysia	Laba Usaha	200.000.000	80.000.000		44.007.674
2	Indonesia Coal Ltd	Singapura	bunga obligasi	50.000.000	12.500.000		11.001.918
JUMLAH :			JML	250.000.000	92.500.000		55.009.592

Malang

3 1 0 3 1 1

CATATAN:

- * DIISI DENGAN RINCIAN PER BUKTI PEMOTONGAN / PEMBAYARAN PAJAK.
- * KOLOM (6) RUPIAH DIISI DENGAN NILAI KONVERSI DARI ANGKA DALAM KOLOM (7) VALAS DENGAN MENGGUNAKAN KURS PAJAK YANG BERLAKU PADA TANGGAL PEMBAYARAN / TERUTANGNYA PAJAK DI LUAR NEGERI.
- * KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN PADA KOLOM (8) DIHITUNG BERDASARKAN METODE *ORDINARY CREDIT PER COUNTRY BASIS*.
- * PINDAHKAN HASIL PENJUMLAHAN KOLOM (8) KE FORMULIR 1771 HURUF C ANGKA 8.b.
- * PINDAHKAN HASIL PENJUMLAHAN KOLOM (5) KE FORMULIR 1771-I-Nomor 2
- * JIKA FORMULIR INI TIDAK CUKUP, DAPAT DIGANDAKAN (FOTOKOPI) SESUAI KEBUTUHAN.

WAJIB PAJAK /KUASA

Ahmad Yasin Abdurrahman